



RINGKASAN

SEKAR SETYONINGRUM. Penerapan Perencanaan Produksi Produk *Packaging* pada Grup Produksi Cetak *Offset* di PT Putra Nugraha Sentosa Klaten, Jawa Tengah (*The Implementation of Production Planning on the Packaging Product at PT Putra Nugraha Sentosa Klaten Central Java Offset Printing Production Group*). Dibimbing oleh ANNISA KARTINAWATI.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Putra Nugraha Sentosa yang merupakan perusahaan percetakan kemasan dan buku yang ada di Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan produksi pada perusahaan ini meliputi pencetakan plat, pencetakan *Offset*, pelapisan (laminasi), pemotongan, pengeleman, dan *finishing*. Grup produksi cetak *Offset* juga merupakan bagian yang memiliki kaitan erat dengan industri yang berasal dari komoditas hasil hutan khususnya. Produk yang akan dibahas dalam aspek perencanaan produksi ini adalah *Packaging* atau kemasan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan terkait dengan perencanaan produksi adalah tidak tercapainya target produksi dan terganggunya jadwal produksi yang sudah direncanakan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan perencanaan produksi. Perhitungan perencanaan produksi meliputi prakiraan permintaan, perencanaan agregat, Jadwal Induk Produksi (JIP), dan *Material Requirement Planning* (MRP).

Pada grup Produksi Cetak *Offset* PT Putra Nugraha Sentosa menerapkan tipe produksi *make to order*, volume produksi *job shop*, dan aliran produksi *job shop*. Perencanaan produksi yang dilakukan berdasarkan pesanan konsumen yang masuk di bagian *Marketing*. Perencanaan produksi produk *Packaging* bertujuan untuk memperkirakan jumlah permintaan produk pada periode April hingga Juni 2022. Metode yang digunakan dalam memperkirakan jumlah permintaan yaitu metode *exponential smoothing* dengan α 0,2 karena memiliki nilai *error* paling kecil yaitu 9,13% dan hasil prakiraan permintaan triwulan ke-9 yaitu 542.980 *sheet*.

Perencanaan agregat digunakan untuk mengetahui kebutuhan jumlah tenaga kerja, hari kerja, dan biaya yang dibutuhkan. Metode yang digunakan yaitu *Chase Strategy* karena tidak memerlukan biaya penyimpanan dengan biaya Rp 55.817.280. Kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan untuk bulan April 2022 sebesar 175.000 *sheet*; bulan Mei sebesar 154.000 *sheet*; dan bulan Juni sebesar 175.000 *sheet* dapat memenuhi kebutuhan produksi menggunakan *Chase Strategy* ini dengan penambahan *overtime*. Perencanaan agregat dilengkapi dengan Jadwal Induk Produksi yang menjadi penjabaran dari perencanaan jangka menengah. Perhitungan Jadwal Induk Produksi untuk produk *Packaging* untuk bulan April adalah 180.143 *sheet*. dari hasil perhitungan ini perusahaan dapat mempersiapkan kebutuhan sumber daya untuk melakukan kegiatan produksi menggunakan perencanaan kebutuhan bahan baku atau *Material Requirement Planning* (MRP).

Kata kunci : cetak *offset*, Jadwal Induk Produksi (JIP), dan *Material Requirement Planning* (MRP), prakiraan permintaan, perencanaan agregat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.